

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KONSEP TEORETIS

#### A. Konsep Teoretis

##### 1. Kesiapan kerja

###### a. Pengertian Kesiapan Kerja

Siap berarti “sudah bersedia” atau “sudah siap”, sedangkan kesiapan menurut kamus psikologi adalah “Tingkat perkembangan dari kematangan atau kedewasaan yang menguntungkan untuk mempraktikkan sesuatu.”<sup>11</sup>

Sedangkan Slameto mendefinisikan “kesiapan sebagai keseluruhan kondisi seseorang yang membuat siap untuk memberi respon atau jawaban didalam cara tertentu terhadap suatu situasi.”<sup>12</sup>

Kesiapan menurut kamus psikologi adalah tingkat perkembangan dari kematangan atau kedewasaan yang menguntungkan untuk mempraktikkan sesuatu.<sup>13</sup> Kesiapan kerja berasal dari kata siap yang berarti sudah disediakan (tinggal memakai atau menggunakan saja).<sup>14</sup> Sedangkan kesiapan sebagai keseluruhan kondisi seseorang yang membuat siap untuk memberi respon atau jawaban didalam carater tentu terhadap suatu situasi.<sup>15</sup>

<sup>11</sup> *Op.Cit.* Chalpin J. P. H. 419

<sup>12</sup> Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010) H. 113

<sup>13</sup> *Op.Cit.* Chaplin, J.P.

<sup>14</sup> *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 2008:1298

<sup>15</sup> *Op.Cit.* Slameto. H. 113

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penyesuaian kondisi pada suatu saat akan berpengaruh pada kecenderungan untuk memberi respon”. Ketika seseorang mempunyai kesiapan pada dirinya, maka orang tersebut dapat memberi reaksi atau tanggapan dengan cara-cara tertentu didalam menghadapi masalah atau situasi apapun. Kesiapan adalah tingkatan atau keadaan yang harus dicapai dalam proses perkembangan perorangan pada tingkat pertumbuhan fisik, mental, sosial, dan emosional.<sup>16</sup>

Kesiapan kerja Siswa SMK adalah suatu kemampuan yang harus dimiliki oleh para siswa untuk dapat langsung bekerja setamat sekolah tanpa memerlukan masa penyesuaian diri yang memakan waktu dalam rangka penciptaan suatu produk atau penambahan nilai suatu sumber daya dengan hasil yang maksimal sesuai dengan target yang telah ditetapkan.<sup>17</sup>

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kesiapan kerja siswa merupakan kondisi atau sikap siswa yang lebih dari kedewasaan atau kematangan yang membuat siswa mampu mengambil suatu keputusan bahwa ia siap dengan pekerjaan atau respon terhadap suatu masalah atau situasi.

Kerja merupakan sesuatu yang dibutuhkan oleh manusia, kebutuhan itu bisa bermacam-macam, berkembang dan berubah, bahkan seringkali tidak disadari oleh pelakunya.<sup>18</sup> Menurut *Franz Von*

<sup>16</sup> Oemar Hamalik. *Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2011) H.94

<sup>17</sup> *Op. Cit.* Dirwanto.

<sup>18</sup> Panji Anoraga. *Psikologi Kerja*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013) H. 11

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Magnis* dalam *Panji Anoraga* pekerjaan adalah kegiatan yang di rencanakan.<sup>19</sup>

Menurut *Dr. May Smith* dalam bukunya, “*Inntroduction to Industrial Psicology*”, tujuan kerja dari kerja adalah untuk hidup.<sup>20</sup> Dengan demikian, maka mereka menukarkan kegiatan fisik atau kegiatan otak dengan sarana kebutuhan untuk hidup, berarti bekerja.

Dalam pandangan paling modern mengenai kerja, dikatakan bahwa:

- a. Kerja merupakan bagian yang paling mendasar/ esensial dari kehidupan manusia. Sebagai bagian paling dasar, dia akan memberikan status dari masyarakat yang ada di lingkungan. Juga bisa mengikat individu lain baik yang bekerja atau tidak. Sehingga kerja akan memberi isi dan makna dari kehidupan manusia yang bersangkutan.
- b. Baik pria maupun wanita menyukai pekerjaan. Kalaupun orang tersebut tidak menyukai pekerjaan, hal ini biasanya di sebabkan kondisi psikologis dan sosial dari pekerjaan itu.
- c. Moral dari pekerja tidak mempunyai hubungan langsung dengan kondisi material yang menyangkut pekerjaan tersebut.

---

<sup>19</sup>*Ibid.*

<sup>20</sup>*Ibid*

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Insentif dari kerja banyak bentuk dan tidak selalu tergantung pada uang. Insentif ini adalah hal-hal yang mendorong tenaga kerja untuk bekerja lebih giat.<sup>21</sup>

Kerja dipandang dari sudut sosial merupakan kegiatan yang dilakukan dalam upaya mewujudkan kesejahteraan umum, terutama bagi orang-orang terdekat (keluarga) dan masyarakat, untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupan. Dari ketiga pengertian diatas dapat disimpulkan kerja mengandung arti melaksanakan suatu aktivitas yang menghasilkan buah karya yang dapat dinikmati atau memberi kepuasan kepada seseorang yang bersangkutan, dengan kerja seseorang akan dapat memenuhi kebutuhan hidupnya.

Salamah memaparkan kesiapan kerja adalah suatu kondisi individu untuk dapat menerima dan mempraktikkan tingkah laku tertentu dalam hubungan dengan pekerjaan yang dipengaruhi oleh kematangan mental pada aspek afektif, kognitif, psikomotorik, dan pengalaman-pengalaman yang diperoleh melalui pendidikan.<sup>22</sup>

Menurut Fitriyanto dalam Surokim kesiapan kerja adalah keseluruhan kondisi individu yang meliputi kematangan fisik, mental dan pengalaman serta adanya kemauan dan kemampuan untuk melaksanakan suatu pekerjaan atau kegiatan yang diperlukan pada

<sup>21</sup> *Ibid.* H. 15

<sup>22</sup> Salamah. *Kesiapan Mental Memasuki Dunia Kerja Ditinjau dari Pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda dan Penerimaan Bimbingan Karir Siswa SMK di DIY.* (2012). Diakses dari PDF pada 25 Feb 2018, Jam 14:12 WIB.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

setiap pekerjaan baik orang yang sudah bekerja maupun yang belum bekerja, sehingga mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan ketentuan.<sup>23</sup>

Menurut *Judith O. Wagner* dalam Zamzam kesiapan kerja adalah seperangkat keterampilan dan perilaku yang diperlukan untuk bekerja dalam pekerjaan ataupun bentuknya. Menurut Zamzam Zamawi kesiapan kerja dapat dilihat sebagai suatu proses dan tujuan yang melibatkan pengembang kerja siswa yang berhubungan dengan sikap, nilai, pengetahuan, dan keterampilan.<sup>24</sup>

Berdasarkan pendapat-pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kesiapan kerja adalah keseluruhan kondisi seseorang yang meliputi pemahaman akan dirinya, kematangan fisik, mental, sikap, keterampilan dan pengalaman sehingga mempunyai kemauan dan kemampuan untuk melakukan suatu kegiatan yang berhubungan dengan pekerjaan.

#### b. Aspek-aspek Kesiapan Kerja siswa

Aspek-aspek kesiapan kerja menurut Agus Fitryanto dalam Surokim adalah sebagai berikut:

- 1) Mempunyai pertimbangan yang logis dan objektif.

<sup>23</sup> Surokim. Pengaruh Pengalaman Praktek Kerja Lapangan dan Kepercayaan Diri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Negeri 15 Samarinda. (Universitas Mulawarman : *Jurnal Volume 4 Nomor 3 tahun 2016*) H. 565

<sup>24</sup> Zamzam Zawawi.. "Pengaruh Unit Produksi, Prakerin dan Dukungan Keluarga Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK." *Jurnal Pendidikan Vokasi 2012, (Volume 2, Nomor 3)*. H. 397-409.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Mempunyai kemampuan dan kemauan bekerja sama dengan orang lain.
- 3) Memiliki sikap kritis.
- 4) Mempunyai keberanian.
- 5) Mempunyai kemampuan beradaptasi dengan lingkungan.
- 6) Mempunyai ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan kompetensi keahlian yang dimiliki.<sup>25</sup>

Indikator kesiapan kerja menurut Ni Putu Ratna Wiryani adalah sebagai berikut

- 1) Pertimbangan logis dan objektif
- 2) Bersikap kritis
- 3) Pengendalian emosional
- 4) Beradaptasi dengan lingkungan
- 5) Bertanggung jawab
- 6) Mempunyai ambisi
- 7) Menguasai bidang keahlian
- 8) Kerja sama dengan orang lain.<sup>26</sup>

Dari pendapat di atas bahwa seseorang yang memiliki kesiapan kerja, hendaknya memiliki beberapa ciri-ciri dan indikator diatas. Jika siswa tidak memiliki hal tersebut, maka siswa akan sulit beradaptasi

<sup>25</sup>*Op. Cit.* Surokim. H. 3

<sup>26</sup>Ni Putu Ratna Wiryani Dkk. Survei Deskriptif Faktor Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Smk Negeri Di Bidang Tik Se-Bali Tahun Ajaran 2014/2015. Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika (KARMAPATI). Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Bali. H. 7. *Jurnal Volume 4 Nomor 4 Tahun 2015. Jurusan Pendidikan Teknik Informatika.*

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan lingkup pekerjaannya. Dan akan menyulitkan siswa untuk bekerja karena tidak memiliki kesiapan dalam bekerja.

**c. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja**

Beberapa faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja menurut Dewa Ketut Sukardi adalah:

## 1) Faktor yang bersumber pada diri individu

## a) Kemampuan intelegensi

Kemampuan intelegensi individu mempunyai peranan penting dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam memasuki suatu jenjang pendidikan, pekerjaan, dan meningkatkan promosi jabatan.

## b) Bakat

Bakat merupakan suatu kualitas individu yang memungkinkan individu untuk dapat berkembang pada masa mendatang, oleh karena itu perlu sedini mungkin bakat individu diketahui sehingga dapat diberikan bimbingan yang sesuai untuk dikembangkan, dan akan berguna bagi pekerjaannya kelak.

## c) Minat

Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari perasaan, harapan, prasangka, cemas, takut, dan kecenderungan-kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu seperti pekerjaan.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## d) Sikap

Sikap merupakan suatu kecenderungan yang relatif stabil yang dimiliki individu dalam mereaksi terhadap dirinya sendiri, orang lain, dan situasi tertentu. Reaksi yang positif terhadap pekerjaan merupakan suatu faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan pekerjaan tersebut.

## e) Kepribadian

Setiap individu memiliki kepribadian yang berbeda-beda. Kepribadian diartikan sebagai suatu organisasi yang dinamis di dalam individu dari sistem-sistem psikofisik yang berpengaruh terhadap penyesuaian terhadap lingkungannya.

## f) Nilai

Nilai merupakan sifat-sifat kemanusiaan yang berguna sebagai patokan dalam melakukan tindakan. Individu yang bermoral tinggi akan memiliki tanggung jawab tinggi dalam pekerjaan dan berpengaruh positif terhadap prestasi pekerjaannya.

## g) Hobi

Hobi adalah kegiatan yang dilakukan individu karena kesenangan, seseorang yang memilih pekerjaan karena hobinya akan berpengaruh terhadap prestasi kerja yang dijabatnya.

## h) Prestasi

Penguasaan terhadap materi dalam pendidikan oleh individu akan berpengaruh terhadap arah pilihan jabatannya.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## i) Keterampilan

Ketrampilan dapat diartikan kecakapan, kecepatan, atau penguasaan individu terhadap suatu perbuatan.

## j) Penggunaan waktu senggang

Kegiatan-kegiatan yang positif yang dilakukan siswa diluar jam pelajaran di sekolah dapat menunjang hobi atau rekreasi.

## k) Aspirasi dan pengetahuan sekolah atau pendidikan lanjutan

Pengetahuan tentang pendidikan lanjutan baik itu tentang waktu pendidikan, biaya, fasilitas, dan persyaratan, yang memungkinkan mereka memperoleh keterampilan, dan pengetahuan untuk memasuki dunia kerja.

## l) Pengalaman kerja

Pengalaman kerja yang pernah dilakukan siswa pada waktu di sekolah memberikan gambaran dunia kerja yang nyata. Faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja, seperti penjelasan di atas bahwa terlihat faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang berasal dari dalam diri seseorang yaitu intelegensi, bakat, minat dan sebagainya. Sedangkan faktor eksternal seperti pengalaman kerja yang di peroleh.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Pengertian Praktek Kerja Industri

Praktek Kerja Industri (PRAKERIN) adalah suatu sistem pembelajaran yang dilakukan di luar proses kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di perusahaan/ industri atau instansi relevan.<sup>27</sup>

Praktek Kerja Industri merupakan suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian profesional yang memadukan secara sistematis dan sinkron pendidikan program di sekolah dan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan bekerja secara langsung di dunia kerja, terarah untuk mencapai satu tingkatan keahlian tertentu.<sup>28</sup>

Penerapan Praktik Kerja Industri (PRAKERIN) di SMK sejak tahun Pelajaran 1993/1994 merupakan bagian dan implementasi konsep *link and Match*.<sup>29</sup> Kurikulum pendidikan menengah kejuruan tahun 2008 menyebutkan bahwa PRAKERIN adalah pola penyelenggaraan diklat yang dikelola secara bersamaan antara SMK dengan industri/ asosiasi profesi sebagai institusi pasangan (IP), mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi dan sertifikasi yang merupakan satu kesatuan program dengan menggunakan berbagai bentuk alternatif pelaksanaan, seperti *day release, block release*, dan sebagainya.

Beberapa pakar teori proses belajar saling bertentangan pendapat tentang apakah partisipasi aktif dalam bentuk praktek di perlukan dalam

<sup>27</sup>Noris Pratama. *Pengaruh Pelaksanaan Praktek Kerja Industri (Prakerin) Terhadap Hasil Uji Kompetensi Keahlian Siswa Kelas XII TN SMK Negeri 2 Nganjuk*. Skripsi Kuantitatif. 2015. H.7. Di unduh, 3 Maret 2018. 21:03.

<sup>28</sup>Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Konsep Pendidikan Sistem Ganda pada Sekolah Menengah Kejuruan di Indonesia*. (Jakarta: Depdikbud Dikmenjur) H.7

<sup>29</sup>*Op. Cit.* Rizali Ahmad, Dkk.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

proses belajar. Namun ternyata, praktek mempermudah proses belajar bagi banyak orang. Hal ini tampaknya berlaku dalam semua tingkatan pelatihan dan dalam sebagian besar tugas pelatihan. Meskipun tidak mungkin mengungkapkan secara tepat berapa banyak praktek yang optimal bagi kombinasi orang dan tugas, ada dua garis besar yang dapat ditemukan dalam bacaan yang relevan.

- a. Praktek yang berulang tampaknya paling efektif untuk keterampilan motorik atau tugas apa saja yang membutuhkan kemampuan mengingat.
- b. Pelatihan yang di berikan dalam beberapa kali pelatihan tampaknya lebih efektif daripada pelatihan yang diberikan sekaligus dalam sekali pelatihan.<sup>30</sup>

Praktek kerja merupakan serangkaian aktivitas yang dilakukan di lingkungan tertentu yaitu lingkungan kerja yang dirancang untuk peserta praktek agar memperoleh dan mempelajari sikap, kemampuan, keahlian, pengetahuan, dan perilaku yang spesifik berkaitan dengan pekerjaan, sehingga peserta dapat melaksanakan pekerjaannya saat ini dan nanti dengan baik.

Menurut Pardjono dalam Zamzam Zawawi Prakerin merupakan bagian dari pendidikan sistem ganda yang merupakan inovasi pendidikan

<sup>30</sup>L. N. Jewel, Marc Siegall. *Psikologi Industri Organisasi Modern*. (Terjemahan) (Jakarta: Arcan, 2010) H. 170

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SMK yang mana siswa melakukan magang (*apprenticeship*) di industri yang relevan dengan kompetensi keahliannya selama kurun waktu tertentu.<sup>31</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa praktek kerja indutri merupakan kegiatan pendidikan yang mana pembelajaran yang dilakukan diluar sekolah yaitu dunia usaha/ dunia industri yang relevan dengan mempraktekkan teori pelajaran disekolah guna mencapai tujuan pendidikan sekolah menengah kejuruan dan kesiapan kerja.

### 3. Dasar Pelaksanaan Praktek Kerja Industri

- a. UU No. 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Menengah.
- b. Peraturan Pemerintah No. 39 Tahun 1992 tentang Peranan Masyarakat Dalam Pendidikan Nasional.
- c. Kepmendikbud No. 080/U/1993 tentang Kurikulum SMK.
- d. Kurikulum SMK N 1 Lubuk Sikaping edisi 2016.<sup>32</sup>
- e. Landasan Pengembangan Kurikulum SMK edisi 2004, sebagai bagian dari sistem Pendidikan Nasional, pendidikan menengah kejuruan merupakan pendidikan menengah pada jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan perkembangan kemampuan peserta didik untuk dapat bekerja dalam bidang tertentu, kemampuan beradaptasi di lingkungan kerja, melihat peluang kerja, dan mengembangkan diri dikemudian hari.<sup>33</sup>

<sup>31</sup>*Op. Cit.* Zamzam Zawawi. H. 397-409.

<sup>32</sup>Pokja Prakerin. *Panduan Praktik Kerja Industri (PRAKERIN)*. (Lubuk Sikaping: SMK N 1 Lubuk Sikaping, 2017) H. 5

<sup>33</sup>Depdiknas. *Implementasi Subtansi Non Intruksional Dalam Belajar di SMK*. (Jakarta: Depdiknas) H. 3

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan beberapa Undang-undang dasar pelaksanaan PRAKERIN diatas, bahwa praktek kerja industri merupakan program pendidikan yang berperaturan dan berlandaskan hukum. Oleh sebab itu pendidikan Menengah Kejuruan Indonesia yang melaksanakan PRAKERIN hendaknya dilaksanakan sebaik mungkin.

#### 4. Tujuan dan Manfaat Praktik Kerja Industri

Pada dasarnya praktek kerja industri merupakan bagian dari pendidikan sistem ganda, jadi tujuan praktik kerja industri sama dengan pendidikan sistem ganda. Tujuan Praktek Kerja Industri:

- a. Memperkokoh *Link and Match* antara SMK dengan dunia usaha/ dunia industri.
- b. Meningkatkan efisiensi dan efektifitas proses pendidikan dan pelatihan di SMK.
- c. Memberikan pengakuan dan penghargaan terhadap lulusan SMK, sebagai calon tenaga kerja masa depan yang produktif.
- d. Memberikan kesempatan kepada siswa SMK untuk menimba wawasan kekayaan dan pengalaman kerja nyata di dunia usaha/ dunia industry.
- e. Memberikan kesempatan kepada siswa SMK untuk mempraktikkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang di peroleh di bangku sekolah.
- f. Sebagai jembatan untuk mendapatkan kesempatan kerja bagi siswa setelah tamat.<sup>34</sup>

<sup>34</sup>Op. Cit. Pokja Prakerin. H. 5-6

Menurut Anwar dalam kutipan Annisa Manfaat dari praktik kerja industri adalah:

a. Bagi siswa

- 1) Hasil belajar akan lebih bermakna, karena setelah lulus akan memiliki keahlian profesional sebagai bekal mencari kerja dan mengembangkan diri secara berkelanjutan.
- 2) Waktu yang diperlukan untuk mencapai keahlian profesional lebih singkat karena telah dilatih pada saat sekolah.
- 3) Keahlian profesional yang diperoleh dapat mengangkat harga diri dan kepercayaan diri peserta didik yang selanjutnya dapat mendorong mereka untuk meningkatkan keahlian profesional pada tingkat yang lebih tinggi.

b. Bagi sekolah

- 1) Terjaminnya pencapaian tujuan pendidikan untuk memberi keahlian profesional bagi peserta didik.
- 2) Tanggungan biaya pendidikan menjadi ringan
- 3) Terdapat kesesuaian antara program pendidikan dengan kebutuhan dunia kerja.
- 4) Memiliki keputusan bagi penyelenggara pendidikan.

c. Bagi dunia usaha/ dunia industri

- 1) Dapat mengetahui secara tepat kualitas peserta didik yang belajar dan bekerja di perusahaan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Pada batas-batas tertentu selama masa pendidikan peserta didik tenaga kerja yang memberi keuntungan.
- 3) Dapat memberi tugas kepada peserta didik untuk mencari ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang relevan.
- 4) Memberi kepuasan bagi dunia usaha/ dunia industri karena ikut menentukan masa depan bangsa.<sup>35</sup>

Adapun tujuan penyelenggaraan pendidikan dengan sistem ganda bertujuan untuk:

- a. Menghasilkan tenaga kerja yang memiliki keahlian profesional (dengan tingkat pengetahuan, keterampilan dan etos kerja yang sesuai dengan tuntutan lapangan kerja).
- b. Memperkokoh *link and match* antara sekolah dengan dunia kerja.
- c. Meningkatkan efisiensi proses pendidikan dan pelatihan tenaga kerja yang berkualitas profesional.
- d. Memberi pengakuan dan penghargaan terhadap pengalaman kerja sebagai bagian dari proses pendidikan.<sup>36</sup>

Adapun keuntungan bagi Industri/ Perusahaan yang membantu SMK melaksanakan Pendidikan Sistem Ganda/ Prakerin adalah:

- a. Perusahaan dapat mengenal dengan tepat kualitas siswa yang belajar dan bekerja di perusahaan, kalau perusahaan dapat menilai siswa tersebut dapat menjadi aset di perusahaannya, dapat direkrut

<sup>35</sup>Annisa. *Penguasaan Mata Diklat Produktif dan Minat Siswa Terhadap Keberhasilan Praktik Kerja Industri di SMK 1 Slawi*. (Semarang: FE Unnes, 2006) H. 21. Di unduh 27 Feb 2018.18:00 WIB.

<sup>36</sup>*Op. Cit.* Satgas PSG SMK Negeri Lubuk Sikaping.) H.4

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

langsung menjadi tenaga kerja di perusahaan tersebut. Kalau tidak bisa, dapat dilepas, sebab ada keharusan bagi perusahaan untuk mempekerjakan apabila telah tamat.

- b. Umumnya peserta didik/ siswa telah ikut dalam memberikan jasa/ produksi secara aktif sehingga pada hakekatnya selama masa pendidikan/ pelatihan, siswa adalah tenaga kerja yang memberi keuntungan.
- c. Selama proses pendidikan/ pelatihan melalui kerja perusahaan, siswa lebih mudah diatur dalam disiplin berupa kepatuhan terhadap peraturan perusahaan. Karena itu siswa dapat di bentuk sesuai dengan ciri khas tertentu pada perusahaan.
- d. Perusahaan dapat memberi tugas kepada siswa untuk mencari ilmu pengetahuan dan teknologi dari sekolah untuk kepentingan perusahaan.
- e. Memberikan kepuasan bagi perusahaan/ industri karena di akui ikut serta menentukan hari depan bangsa dan siswa melalui PSG.<sup>37</sup>

Keuntungan SMK Negeri 1 Lubuk Sikaping melaksanakan PRAKERIN di perusahaan atau industri adalah:

- a. Tujuan pendidikan untuk memberi keahlian profesional kepada siswa lebih terjamin pencapaiannya.

<sup>37</sup>*Ibid.* H. 11



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Terdapat kesesuaian yang lebih tepat, antara program pendidikan dengan kebutuhan lapangan kerja sesuai dengan prinsip *Link and Match*.
- c. Memberi kepuasan bagi SMK Lubuk Sikaping, karena tamatannya lebih terjamin memperoleh bekal yang bermakna baik untuk kepentingan dunia kerja.<sup>38</sup>

Keuntungan bagi siswa yang mengikuti PSG, adalah:

- a. Hasil belajar siswa akan lebih bermakna, karena setelah tamat akan memiliki keahlian profesional sebagai bekal untuk meningkatkan taraf hidupnya dan sebagai bekal memasuki dunia kerja serta mengembangkan dirinya sebagai kontinu.
- b. Siswa tidak memerlukan waktu latihan lanjutan lagi untuk mencapai tingkat keahlian siap pakai.
- c. Keahlian profesional yang diperoleh dari PSG dapat mengangkat harga diri dan rasa percaya diri tamatan yang dapat menjadi motivasi mereka untuk meningkatkan keahlian profesionalnya pada tingkat yang lebih tinggi.<sup>39</sup>

Beberapa penjelasan diatas, bahwa memang PRAKERIN memiliki manfaat dan tujuan yang sangat banyak untuk sekolah, untuk dunia industri/ dunia usaha terkhususnya bagi siswa yang bersangkutan. Dengan PRAKERIN siswa telah berlatih menjadi siap kerja. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang dapat mengasah kemampuan pada dirinya. Adanya siswa yang PRAKERIN, adanya

<sup>38</sup> *Ibid.*

<sup>39</sup> *Ibid.*

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tempat industri tempat siswa PRAKERIN dan adanya lembaga sekolah yang menyelenggarakan kegiatan PRAKERIN merupakan bagian yang tak dapat di pisahkan. PRAKERIN tidak akan terlaksana tanpa adanya ketiga unsur ini.

## 5. Ketentuan Lainnya dan Penilaian Praktek Kerja Industri

Pada pelaksanaan PRAKERIN, terdapat dua ketentuan yang harus di patuhi yaitu sebagai berikut:

- a. Peserta PRAKERIN yang hadir/ tidak hadir dicatat oleh instruktur oleh instruktur setiap hari kerja.
- b. Peserta PRAKERIN yang tidak hadir selama tiga hari berturut-turut atau melebihi 10 hari pada setiap bulan tanpa keterangan, agar diproses oleh dunia usaha/ dunia industri dan memberitahukan ke pihak sekolah. Selanjutnya pihak sekolah akan memanggil peserta PRAKERIN dan orang tua/ wali yang bersangkutan untuk mencari jalan keluarnya.<sup>40</sup>

Setelah melakukan PRAKERIN, siswa akan mendapatkan sertifikat besertakan dengan daftar nilai yang di isi oleh dunia industri. Sertifikat di isi berdasarkan bagaimana proses siswa dan bagaimana kesimpulan hasil siswa setelah melaksanakan praktek. Setiap siswa yang mengikuti praktek berhak mendapatkan sertifikat PRAKERIN yang di ketahui Dunia usaha/ dunia industri. Sertifikat memuat hal-hal yang dilaksanakan siswa selama PRAKERIN yaitu yang terdiri dari komponen keahlian, komponen kepribadian, dan laporan yang akan menjadi indikator teori PRAKERIN.

<sup>40</sup> Pokja Prakerin. *Praktik Kerja Industri (PRAKERIN)*. (Lubuk Sikaping: SMK N 1 Lubuk Sikaping, 2017) H. 9

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun hal-hal yang termuat dalam sertifikat Prakerin adalah sebagai

berikut:

Nama : \_\_\_\_\_ Program Studi : \_\_\_\_\_  
 Bidang Keahlian : \_\_\_\_\_ Nama DU/DI : \_\_\_\_\_

NO.	KOMPONEN YANG DI NILAI	NILAI	
		ANGKA	HURUF
	I. KOMPONEN KEAHLIAN		
1.	Pengenalan Bahan dan Peralatan Kerja		
2.	Pengenalan Langkah-Langkah Kerja		
3.	Penggunaan / Pengoperasian Bahan dan Alat		
4.	Kecepatan Penyelesaian Kerja		
5.	Kebenaran Penyelesaian Kerja		
6.	Kerapian Penyelesaian Kerja		
	II. KEMAMPUAN KEPRIBADIAN		
7.	Disiplin Kerja		
8.	Komunikasi Dalam Kerja		
9.	Motivasi Kerja		
10.	Inisiatif		
11.	Kerjasama		
12.	Etika		
13.	Tanggung Jawab		
	III. LAPORAN		
14.	Laporan Praktek Kerja Industri		
	JUMLAH		
	NILAI RATA-RATA (Pembulatan)		

.....2018

Guru Pembimbing

Instruktur

41

Tabel di atas merupakan hal-hal yang termuat dalam PRAKERIN yang akan menjadi indikator dalam penelitian ini. Dan data PRAKERIN diangkat dari nilai siswa berdasarkan hasil PRAKERIN.

<sup>41</sup>Op.cit. H. 40

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Penelitian Relevan

Penelitian yang dianggap relevan dengan penelitian ini antara lain:

1. Putu Agus Aprita Aptiyasa melakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh Mata Pelajaran Produktif dan Praktik Kerja Lapangan Terhadap Kesiapan Menjadi Tenaga Kerja Industri Jasa Konstruksi Siswa Kelas XI Jurusan Bangunan Program keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta” pada tahun 2012 dengan menggunakan metode penelitian *expost facto* dan menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif korelasional. Adapun jumlah populasi yaitu semua kelas XI jurusan Teknik Bangunan SMK N 2 Yogyakarta tahun 2011/2012 dan semua populasi dijadikan sampel. Dalam penelitian ini bahwa dapat di simpulkan bahwa sumbangan variabel PRAKERIN yaitu sebesar 33,1%. Sedangkan pada penelitian penulis pada SMK N 1 Lubuk Sikaping terdapat hubungan yaitu 93,64%.  
 Persamaan dari penelitian diatas dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama meneliti tentang PRAKERIN dan kesiapan tenaga kerja. Sementara perbedaan penelitian diatas yaitu memakai dua variabel X yaitu mata pelajaran produktif dan PRAKERIN sedangkan penulis hanya tentang PRAKERIN saja.
2. Ridho Filandow Siregar dan Birsul Hapis Tambunan dalam jurnalnya yang berjudul: “Hubungan Pengalaman Praktik Kerja Lapangan Industri (Pkli) Dengan Kesiapan Kerja Siswa Sesuai Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (Skkni) Kelas XII Paket Keahlian Teknik Kendaraan Ringan

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SMK Negeri 2 Medan T.A 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan: Vol. 19 No. 1 April 2017*". Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan jumlah sampel 55 siswa. memperoleh kesimpulan bahwa Pengalaman praktik kerja lapangan industri (X) dengan kesiapan kerja siswa sesuai standar kompetensi kerja nasional Indonesia (Y) besarnya koefisiennya adalah 0,530. Sedangkan pada penelitian penulis 0,432.

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian penulis yaitu sama-sama meneliti PRAKERIN dan kesiapan kerja, sementara perbedaannya yaitu pada penelitian di atas yaitu kesiapan kerja sesuai SKKNI sedangkan pada penelitian penulis hanya kesiapan kerja sesuai teori.

Berdasarkan beberapa penelitian yang relevan diatas, dapat disimpulkan bahwa PRAKERIN memiliki hubungan dengan yang signifikan dengan kesiapan kerja siswa.

### C. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah penjabaran konsep teoritis dalam bentuk yang konkrit sehingga mudah dipahami. Konsep ini digunakan untuk memperjelas konsep teoritis agar tidak menyimpang dari konsep teoritis, hal ini sangat di perlukan agar tidak terjadi salah pengertian dalam memahami tulisan ini.

Sebagaimana yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa fokus penelitian ini adalah Hubungan praktek kerja industri (PRAKERIN) dengan kesiapan kerja siswa SMK N 1 Lubuk Sikaping. Didalam penelitian ini

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terdapat dua variabel yang dibahas yaitu Praktek Kerja Industri (PRAKERIN) (variabel X) dan Kesiapan kerja siswa (variabel Y).

Adapun Indikator dari kesiapan kerja (Variabel Y) adalah sebagai berikut:

1. Adapun indikator dari kesiapan kerja (Y) yaitu aspek-aspek kesiapan kerja sebagai berikut:
  - a. Mempunyai pertimbangan yang logis dan objektif.
    - 1) Siswa dapat mempertimbangkan setiap keputusan dalam bekerja secara matang.
    - 2) Siswa dapat menyelesaikan pekerjaan secara jujur.
    - 3) Siswa mendahulukan pekerjaan yang lebih penting.
    - 4) Siswa menyelesaikan suatu pekerjaan sebelum memulaia pekerjaan baru.
  - b. Mempunyai kemampuan dan kemauan bekerja sama dengan orang lain.
    - 1) Siswa mau menerima tugas yang diberikan yang di berikan instruktur atau yang memberi tugas.
    - 2) Siswa mampu mengerjakan pekerjaan.
    - 3) Siswa dapat berdiskusi, bertukar pendapat dan bekerja sama dengan instruktur/ tim kerja jika di perlukan pada saat bekerja.
    - 4) Siswa dapat bekerja sendiri atau bekerja dengan tim kerja.
  - c. Memiliki sikap kritis.
    - 1) Siswa berhati-hati dalam mengerjakan pekerjaan.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Siswa dapat mengoreksi pekerjaannya sendiri.
  - 3) Siswa memiliki ide dan gagasan menarik dalam bekerja.
  - 4) Siswa dapat memecahkan masalah kerja secara cerdas dan logis
- d. Mempunyai keberanian.
- 1) Siswa dapat menerima tugas yang di berikan instruktur.
  - 2) Siswa dapat membantu kelompok atau orang kesulitan dalam menjalankan tugas.
  - 3) Siswa berani mengakui kesalahan kerjanya jika terjadi.
  - 4) Siswa dapat bertanya pada instruktur bila menghadapi kesulitan kerja.
- e. Mempunyai kemampuan beradaptasi dengan lingkungan.
- 1) Siswa dapat beradaptasi secara baik dengan menyesuaikan aturan-aturan yang ada pada lokasi Praktik Industri.
  - 2) Siswa mampu berinteraksi dengan baik kepada semua orang dilingkungan industri.
  - 3) Siswa mampu memahami dan mempelajari lingkungannya dengan baik.
  - 4) Siswa memanfaatkan waktu luang untuk beradaptasi dengan orang lain.
- f. Mempunyai ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan kompetensi keahlian yang dimiliki.
- 1) Siswa yakin dengan program keahliannya untuk mudah bekerja dan mendapatkan pekerjaan

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Siswa sangat menekuni program pekerjaannya.
- 3) Siswa berani mencoba dan tidak takut gagal.
- 4) Siswa mempunyai target dan perencanaan untuk mengembangkan keahliannya.

2. Adapun indikator dari Praktek kerja industri (PRAKERIN) (X) siswa adalah nilai prakerin siswa yang meliputi:

- a. Kemampuan keahlian
  - 1) Siswa dapat dengan mudah mengenali dan mempelajari bahan dan peralatan kerja saat PRAKERIN.
  - 2) Siswa dapat menerapkan langkah-langkah kerja PRAKERIN .
  - 3) Siswa bisa mengoperasikan alat dan bahan praktek
  - 4) Siswa menyelesaikan pekerjaannya dengan cepat dan tepat.
  - 5) Siswa menyelesaikan pekerjaannya dengan benar.
  - 6) Siswa dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan bersih dan rapi.
- b. Kemampuan kepribadian
  - 1) Siswa datang dan keluar di tempat PRAKERIN dengan tepat waktu.
  - 2) Siswa dapat berkomunikasi dan berinteraksi dengan baik pada semua rekan kerja
  - 3) Siswa berani bertanya pada instruktur tentang pekerjaan yang tidak siswa mengerti.
  - 4) Siswa dapat bekerja sama dengan baik dengan instruktur / tim kerja atau pemberi tugas kerja.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Siswa memiliki etika sopan santun di industri dan mengikuti peraturan industri.
- 6) Siswa bertanggung jawab penuh atas semua pekerjaannya.
- c. Laporan PRAKERIN
  - 1) Siswa dapat membuat laporan praktek setiap hari kerja
  - 2) Siswa dapat membuat laporan praktek dengan jujur
  - 3) Siswa dapat membuat laporan praktek dengan benar dan rapi.

**D. Asumsi Dasar dan Hipotesis**

**1. Asumsi Dasar**

Adapun asumsi dasar yang penulis yakini dalam penelitian ini bahwa Praktek Kerja Industri memiliki hubungan yang signifikan dengan Kesiapan Kerja Siswa Sekolah Akuntansi Menengah Kejuruan Negeri 1 Lubuk Sikaping.

**2. Hipotesis**

$H_a$ : Ada hubungan yang signifikan antara kegiatan praktek kerja industri (PRAKERIN) dengan kesiapan kerja siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Lubuk Sikaping.

$H_0$ : Tidak ada hubungan antara praktek kerja industri (PRAKERIN) dengan kesiapan kerja siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Lubuk Sikaping.